

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti terjun ke lapangan dan mengadakan penelitian untuk mengumpulkan data data melalui wawancara kepada Dinas Sosial serta berdialog dengan 2 atau lebih ke masyarakat. Hal ini karena penelitian ini di lakukan untuk memahami tentang Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu. Penelitian Kualitatif juga di lakukan karena hal ini sangat perlu untuk memahami secara natural fenomena tersebut. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Kabupaten Tulungagung, adapun alasan peneliti memilih lokasi yaitu :

- a. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi penelitian yang masih berada di wilayah Kabupaten Tulungagung memudahkan peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data.
- b. Dalam penanganan fakir miskin dan orang tidak mampu di Kabupaten Tulungagung bantuan yang diberikan belum secara menyeluruh dan tepat sasaran (tepat sasaran yang

dimaksudkan disini yaitu yang memang perekonomiannya rendah, tidak mampu membiayai hidup untuk dirinya dan keluarganya).

- c. Di Kabupaten Tulungagung masih banyak dijumpai fakir miskin dan orang tidak mampu.

Alasan peneliti menggunakan penelitian ini karena terdapat masalah yang perlu diteliti dan ditangani seperti Penanganan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu di Kabupaten Kabupaten Tulungagung, meskipun ada bantuan dari Pemerintah namun masih banyak Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu yang kurang mampu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sedangkan dalam UU Nomor 13 Tahun 2011 Pasal 31 Tentang Fakir Miskin, Pemerintah memiliki tugas¹ :

- a. Memfasilitasi, mengoordinasikan dan menyosialisasikan pelaksanaan kebijakan, strategi, dan program penyelenggaraan penanganan kemiskinan, dengan memperhatikan kebijakan provinsi dan kebijakan nasional.
- b. Melaksanakan pemberdayaan pemangku kepentingan dalam penanganan fakir miskin tingkat kabupaten atau kota
- c. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap kebijakan, strategi, serta program dalam penanganan fakir miskin pada tingkat kabupaten atau kota.
- d. Evaluasi kebijakan strategi dan program pada tingkat kabupaten / kota.
- e. Menyediakan sarana dan prasarana bagi penanganan fakir miskin.
- f. Mengalokasikan dana yang cukup dan memadai dalam anggaran
- g. pendapatan dan belanja daerah untuk menyelenggarakan penanganan fakir miskin

C. Kehadiran Peneliti

¹ UU Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin

Dalam hal ini kehadiran peneliti sangat penting dan utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan di perlukan secara optimal. Hal ini dilakukan agar peneliti menemukan data yang atau informasi yang valid dan jelas. Peneliti berada di Kabupaten Tulungagung pada hari penelitian, merupakan kunci utama dalam mengungkapkan fakta yang ada, sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena peneliti harus terlibat dalam masyarakat / orang orang yang akan di teliti, oleh karena itu dalam penelitian peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data – data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti untuk meneliti ada 2 sumber yaitu :

- a. Sumber Data Primer : data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas ,peneliti mendapatkan data primer dengana terjun langsung ke lapangan melakukan serangkaian wawancara kepada beberapa masyarakat.
- b. Sumber Data Sekunder : Data data yang diperoleh dari buku buku sebagai data pelengkap sumber data primer. Sumber data ini adalah data data yang diperoleh dari kajian pustaka seperti buku buku ilmiah, hasil penelitian , dan sebagainya. Data sekunder mencakup dokumen dokumen ,buku , hasil penelitian. ²

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh

² Indri Wahyu Saputri, *Peran Masyarakat Desa Segawe dan Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung Dalam Pengelolaan Sampah Berdasarkan Hukum Positif dan Siyasaah Syari'ah*, (Tulungagung : 2020), hal.35.

peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah.

1. Observasi

Metode pengumpulan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek ataupun obyek yang di amati.

2. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan melakukan *interview* kepada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara dalam konteks ini merupakan proses memperoleh suatu fakta atau informasi dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan atau tatap muka) dengan responden yang dijadikan obyek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan menyangkut persoalan pribadi. Tehnis dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan dalam penulisan penelitian. Dari bahan – bahan yang diperoleh peneliti di lapangan dapat dipergunakan sebagai pengecekan keabsahan data yang di peroleh.

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dan mengecek data yang di peroleh dari lapangan :

- a. Redukasi Data / Penyederhanaan merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data

- yang di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.
- b. Penyajian Data, merupakan kegiatan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan, data yang disajikan harus jelas dan mudah dibaca³.
 - c. Penarikan Kesimpulan, yaitu kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang disajikan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan hasil penyajian data yang disesuaikan dengan teori yang ada.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti harus memastikan apakah interpretasi dan temuan peneliti adalah akurat, dibuat dengan konsistensi prosedur dan kenetralan dari temuan temuan yang akurat. Maka dari itu peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang dengan cara mendapatkan data secara detail melalui berbagai sumber sumber yang berbeda, seperti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri ciri yang berbeda bila di bandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari

³ Kiki Rizmawati, *Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Pabrik Aluminium di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobirto Kabupaten Jombang*, (Jombang : 2020), hal. 68.

⁴ *Ibid*, hal. 68.

penelitian kualitatif. Oleh karena itu prosedur dan tahap tahap yang di dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dengan prosedur kuantitatif. Berikut prosedur yang dilalui dengan melakukan penelitian kualitatif adalah :

a. Menetapkan Fokus Penelitian

Langkah pertama yang diambil oleh peneliti untuk memulai sebuah penelitian adalah dengan menentukan atau memilih topik penelitian. Dimana peneliti mengidentifikasi adanya praktik yang tidak dapat dijelaskan oleh teori yang ada. Selain itu peneliti juga dapat menemukan fenomena yang belum pernah ada sebelumnya sehingga menarik untuk di teliti lebih dalam dan lebih lanjut.⁵

b. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Setting penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subyek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang di butuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan mengacu pada prosedur penggalan data yang telah di rumuskan dalam desain penelitian.

d. Pengolahan Data, dan Analisis Data.

Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data dan tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

⁵ Finda Fatikasari, *Analisis Mubarahah di Baitul Maal Wat Tamwil Istiqomah Tulungagung Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) Nomor 11 Tahun 2017*, (Tulungagung : 2020), hal 61-62.

e. Penyajian Data

Prinsip dasar penyajian data yaitu dengan membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena itu ada data yang diperoleh dalam bentuk kata kata dan tidak dalam bentuk angka.